

**DURI DALAM DAGING**

**2 KORINTUS 12:7** - Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu duri di dalam dagingku, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku jangan meninggikan diri.

**AYAT 8** - Tentang hal itu aku sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku.

**AYAT 9a** - Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna."

Duri dalam daging bisa merupakan penderitaan;

1. Karena kelemahan tubuh (penyakit);

**Galatia 4:13** - Kamu tahu, bahwa aku pertama kali telah memberitakan Injil kepadamu oleh karena aku sakit pada tubuhku.

- a. sakit di bagian matanya;

**Galatia 4:15** - Betapa bahagiannya kamu pada waktu itu! Dan sekarang, di manakah bahagiamu itu? Karena aku dapat bersaksi tentang kamu, bahwa jika mungkin, kamu telah mencungkil matamu dan memberikannya kepadaku.

- b. selalu didampingi oleh Lukas, seorang tabib/dokter;

**2 Timotius 4:11** - Hanya Lukas yang tinggal dengan aku. Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku.

**Galatia 6:11** - Lihatlah, bagaimana besarnya huruf-huruf yang kutulis kepadamu dengan tanganku sendiri.

2. Karena kesusahan/kesesakan yang dialami oleh rasul Paulus dalam pelayanan.

**2 KORINTUS 12:10** - Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

Rela oleh karena Kristus, sekalipun ada duri dalam daging.

Rasul Paulus sudah berdoa (**ayat 8**), supaya sakitnya hilang, penderitaan dicabut (**ayat 9a**). Tuhan selalu menjawab dan

merespon doa, tetapi tidak mengabulkan doa rasul Paulus ini. Tuhan tidak singkirkan duri dalam daging, tetap Tuhan izinkan ada dalam rasul Paulus. Mengapa?

Tujuan Tuhan tidak mengabulkan rasul Paulus:

1. Supaya rasul Paulus tidak meninggikan diri, menjadi sombong atas pernyataan ilahi atasnya, dibawa ke Firdaus, ke tingkat langit yang ke-3.

**2 KORINTUS 12:3,4** - *Aku juga tahu tentang orang itu, --entah di dalam tubuh entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya-- ia tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia.*

Ini latar belakang duri dalam daging. Rasul Paulus alami yang amat rahasia, bahasa surga. 'Ia' dalam ayat ini adalah rasul Paulus sendiri.

Ia tahu diri bisa jatuh dalam dosa sombong. Ia mau semakin cinta Tuhan dan bukan 'karena aku', 'aku lebih rohani/hebat', melainkan supaya ia membatasi diri karena pernyataan itu.

2. Supaya Tuhan punya kesempatan cukupkan kasih karunia-Nya kepada rasul Paulus (**Ayat 9a**).

Tantangan dalam pelayanan rasul Paulus, Tuhan berikan/cukupkan kasih karunia, yang mana semuanya baik karena dari Tuhan.

**Yakobus 1:17a** - *Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang;*

Tuhan bisa angkat duri dalam daging, Tuhan mampu, tapi Tuhan biarkan, dan Tuhan cukupkan kasih karunia untuk atasi penderitaan.

Realitanya, duri dalam daging bagi kita berbeda-beda, bisa masalah ekonomi, masalah keluarga, masalah anak, masalah penyakit/kesehatan.

Opsi kedua kata kuncinya ialah "**cukup**", sanggup atasi derita. Opsi yang bagus, untuk menuju kepada pengembangan buah-buah rohani. Karakter tekun/tahan uji sering lahir dari penderitaan.

Mukjizat belum tentu hasilkan yang baik, contohnya Israel yang alami mukjizat laut terbelah dua, kereta Firaun yang oleng, yang menjadi lambat, tidak bisa mengejar, dan semuanya mati oleh menutupnya kembali laut yang terbelah itu.

Mukjizat sebesar itu, tidak memberi karakter rohani yang baik, malahan sungut-sungut adanya.

Tuhan tahu akan apa yang akan terjadi, opsi B beri pertumbuhan, ketekunan, karakter rohani, iman yang teruji.

3. Justru dalam kelemahan kuasa Tuhan menjadi sempurna (**Ayat 9**).

Tuhan beri opsi B, masalah tetap ada, penyakit tetap ada, masalah keluarga tetap ada, tapi Tuhan cukupkan kasih karunia, tidak pernah kurang daya hadapi duri dalam daging.

**Kejadian 32:25** - *Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, ia memukul sendi pangkal paha Yakub, sehingga sendi pangkal paha itu terpelecek, ketika ia bergulat dengan orang itu.*

Yakub bergulat dengan malaikat, duri dalam daging Yakub adalah sendi pangkal paha itu terpelecek.

**Kejadian 32:31** - *Lalu tampaklah kepadanya matahari terbit, ketika ia telah melewati Pniel; dan Yakub pincang karena pangkal pahanya.*

Yakub pincang itu merupakan kelemahan, sakit, tubuh tidak sempurna lagi. Tuhan sengaja beri duri dalam daging untuk hentikan Yakub yang memakai kekuatannya sendiri. Dulu rasa bisa, pintar/licik, dan tidak butuh Tuhan, jarang komunikasi dengan Tuhan. Setelah pincang, butuh Tuhan.

'Jika aku lemah, maka aku kuat' (**Ayat 10b**), 'lemah' seperti Yakub, sadar dan butuh kekuatan/kuasa Tuhan.

'Kuat' seperti orang yang melayani dengan tidak berdoa, tidak siap-siap, tidak merencanakan pelayanan dengan baik.

Berdoalah: Ya Tuhan, aku tak bisa, mohon urapan Tuhan turun. Kita lemah – peran Tuhan besar. Kita kuat – peran Tuhan kecil. Selalu mohon dengan rasa tak kuat, tak sempurna, tak pintar.

Duri bisa datang dari keluarga, anak, pekerjaan. Tuhan izinkan duri tetap ada, percaya Bapa Surgawi baik, Dia cukupkan kasih karunia untuk kita atasi penderitaan.

Dalam kelemahan (manusia lemah), angkat wajah ke atas, ada Tuhan beri kekuatan.

**Yesaya 60:22** - *Yang paling kecil akan menjadi kaum yang besar, dan yang paling lemah akan menjadi bangsa yang kuat; Aku, TUHAN, akan melaksanakannya dengan segera pada waktunya.*

Bersama Tuhan, tidak akan berhenti, akan jalan terus sampai 'maranatha', Tuhan Yesus datang untuk kedua kalinya, mendapatkan kita hamba yang baik dan setia.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...khotbah oleh Pdt. Daniel Tanzil...di IFIS...  
Tgl. 20 Febuari 2022*

## **ORANG BAHAGIA ADALAH ORANG YANG MERASA CUKUP (3).**

### Pendahuluan

Hari ini kita akan terus belajar dari Firman Tuhan bahwa orang yang bahagia adalah orang yang merasa cukup.

Ada 3 bagian dalam hidup kita yang harus kita pelajari untuk merasa cukup:

1. Cukup dengan apa yang kita miliki
2. Cukup dengan posisi atau status kita.
3. Cukup dengan keadaan kita.

Hari ini kita akan melihat bagian ke-3: Cukup dengan keadaan kita.

Kita akan melihat teladan dalam Paulus.

**Filipi 4:11** - *Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, **sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan.***

Kita akan melihat 3 pelajaran yang Paulus pelajari.

1. Mencukupkan dalam kelemahan.
2. Mencukupkan di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan.
3. Mencukupkan dalam kekurangan.

### Isi

#### **Pelajaran Pertama: Mencukupkan dalam kelemahan.**

**2 Korintus 12:7** - *Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu, maka aku diberi suatu **duri di dalam dagingku**, yaitu seorang utusan Iblis untuk menggocoh aku, supaya aku **jangan meninggikan diri.***

Dalam **2 Korintus 12:2-6**, Paulus menceritakan tentang seorang yang diangkat ke surga ketiga dan melihat dan mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia.

Orang ini sangat istimewa, dan jelas dalam konteks bahwa Paulus sedang berbicara tentang dirinya sendiri.

Karena kebesaran wahyu yang diberikan kepadanya, dia juga diberi duri dalam dagingnya yang akan mencegahnya meninggikan diri.

Paulus tidak memberi tahu kita tentang sifat "duri" ini (yang juga disebut sebagai utusan dari Setan), tetapi dia menjelaskan bahwa tujuan adalah untuk membantu kerendahan hatinya.

**2 Korintus 12:8** - *Tentang hal itu aku **sudah tiga kali berseru kepada Tuhan, supaya utusan Iblis itu mundur dari padaku.***

**Ayat 9** - *Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "**Cukuplah** kasih karunia-Ku bagimu, **sebab** justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." **Sebab** itu terlebih suka aku bermegah atas **kelemahanku**, supaya **kuasa Kristus turun menaungi aku**.*

Paulus berseru kepada Tuhan agar duri ini hilang, dan Tuhan berulang kali menolak permintaan Paulus.

Tuhan menjawabnya, "**Cukuplah** kasih karunia-Ku bagimu, **sebab** justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna."

Ketika doa kita tidak dikabulkan seperti yang kita inginkan, itu karena Tuhan ingin memberi kita sesuatu yang lebih baik.

Paulus meminta kesembuhan fisik tetapi Tuhan ingin dia sehat secara rohani.

Tuhan tidak mengabaikan kebutuhan fisik Paulus, dia berkata, "**Kuasa Kristus turun menaungi aku**".

**Pelajaran Kedua: Mencukupan di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan.**

**2 Korintus 12:10** - *Karena itu **aku senang dan rela (puas)** di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan **oleh karena Kristus**. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.*

Di sini Paulus berbicara tentang penderitaannya dalam pelayanan. Dan kita dapat membaca tentang penderitaannya dalam **2 Korintus 11:23-30**;

**2 Korintus 11:23** - *Apakah mereka pelayan Kristus? --aku berkata seperti orang gila-- aku lebih lagi! Aku lebih banyak berjerih lelah; lebih sering di dalam penjara; didera di luar batas; kerap kali dalam bahaya maut.*

**Ayat 24** - *Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan,*

**Ayat 25** - *tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut.*

**Ayat 26** - *Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu.*

**Ayat 27** - *Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian,*

**Ayat 28** - dan, dengan tidak menyebut banyak hal lain lagi, urusanku sehari-hari, yaitu untuk memelihara semua jemaat-jemaat.

**Ayat 29** - Jika ada orang merasa lemah, tidakkah aku turut merasa lemah? Jika ada orang tersandung, tidakkah hatiku hancur oleh dukacita?

**Ayat 30** - Jika aku harus bermegah, maka **aku akan bermegah atas kelemahanku.**

Tuhan mengingatkan Paulus bahwa kekuatan dalam pelayanannya bukan kemampuannya. Sebaliknya, kemampuan Paulus untuk setia dan bertahan dalam masa-masa yang sangat sulit adalah karena kasih karunia Tuhan.

### **Pelajaran Ketiga: Mencukupkan dalam kekurangan.**

**Filipi 4:12** - Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan.

**Ayat 13** - Segala perkara dapat kutanggung **di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.**

Paulus menjelaskan bahwa dia telah belajar bagaimana **menjadi puas** dalam situasi kekurangan dan dalam situasi berkelimpahan, baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan.

Dan rahasia kepuasannya ada di **Ayat 13** - Segala perkara dapat kutanggung **di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.**

### **Kesimpulan**

Tuhan berfirman dalam:

**Ibrani 13:5b** - "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

**Ayat 6** - **Sebab itu** dengan yakin kita dapat berkata: "**Tuhan adalah Penolongku.** Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku? "

Tuhan Yesus Kristus tidak akan membiarkan kita dan tidak akan meninggalkan kita. Tuhan adalah Penolong kita dan kita tidak akan takut.

IA memberikan kasih karunia-Nya kepada kita dan kita berkata bahwa kasih karunia-Nya **cukup** — itu saja yang kita butuhkan.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....oleh Diaken David Tay.... di IFIS.....  
Tgl. 20 Febuari 2022*

**Anda Benar...Anda Benar....**

Seorang pendeta didatangi oleh suami-isteri yang sedang mengalami pertengkaran hebat. Sembari mengajari pendeta muda yang satu ruangan dengannya tentang bagaimana meng'konseling' orang. Ia menepuk bahu suami itu yang lebih dahulu dipersilahkan masuk dan berkata, "anda benar...., anda benar...."

Kemudian suami ini keluar meninggalkan ruangan dan ganti isterinya yang masuk. Setelah mendengar keluhannya, pendeta menepuk bahu isteri tersebut dan berkata, "anda benar,.....,anda benar...." Isteri ini pun keluar meninggalkan ruangan.

Setelah mereka pulang, pendeta muda itu bertanya kepada pendeta tersebut, "Bagaimana bapak bisa mengatakan kepada mereka hal yang sama, yaitu bahwa keduanya benar. Tentu ada satu di antara mereka yang salah."

Pendeta ini dengan tenang mendekati pendeta muda tersebut dan menepuk bahunya sambil berkata, "Anda benar...anda benar....,"

**Lebih Berbahagia Menerima**

Seorang ibu yang suka mengadakan acara ulang tahunnya, sedang menantikan hari ulang tahunnya yang ke 40.

Ia berkata kepada teman dekatnya, "Mudah-mudahan banyak hadiah yang akan aku terima pada hari ulang tahunku nanti."

Temannya menjawab, "Tidak baik kamu berpikir seperti itu, firman Tuhan berkata lebih bahagia memberi daripada menerima."

Lalu ibu ini berkata, "Baiklah kalau begitu.. aku berharap mudah-mudahan banyak teman-temanku yang akan memberiku kado pada saat hari ulang tahunku nanti."

**Hamba Tuhan Jadi Apa?**

Joko: Di akhir zaman ini, para pengusaha jadi hamba Tuhan; Artis jadi hamba Tuhan; Mantan nabi jadi hamba Tuhan; Para eksekutif jadi hamba Tuhan; Pengangguran jadi hamba Tuhan; Lalu hamba Tuhannya jadi apa?

Tono: Jadi banyak!

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

27 Feb	2 Korintus 12:7,8,9a
28 Feb	Galatia 4:13,15
01Mrt	2 Timotius 4:11; Galatia 6:11
02 Mrt	2 Korintus 12:10; 12:3,4
03 Mrt	Yakobus 1:17a
04 Mrt	Kejadian 32:25,31
05 Mrt	Yesaya 60:22

**PENGUMUMAN: MINGGU 6 MARET 2022**

### **IBADAH IFiS DI**

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - HIBISCUS ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

**Jam: 2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

### **AJAK TEMAN-TEMAN DATANG**

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

## **INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551      Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**